

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN CARD SORT TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA ANAK

Yenti Juniarti¹, Ketut Minda², Setiyo Utoyo³
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: yenti@ung.ac.id, ketutmindi68@gmail.com, setiyo.utoyo@ung.ac.id

APA Citation: Yenti Juniarti, Ketut Minda, Setiyo Utoyo. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Card Sort Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 1-6.
doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2425>

Diterima: 05-10-2022

Disetujui: 05-12-2022

Dipublikasikan: 11-12-2022

Abstract: Pengaruh Media Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Anak Kelompok B di Tk Pembina Agropolitan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran *card sort* terhadap kemampuan literasi membaca anak kelompok B di Tk Pembina Agropolitan. Metode pada penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen pre-experimental (*one-group pre test-post test disaign*). Adapun hasil penelitian dengan jumlah sampel yaitu 16 anak menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dilihat dari data *pretest* dan *posttest*. Hal ini dapat dilihat dari data *pretest* dengan memperoleh nilai rata-rata 12,62 dan standar deviasi 1,1543. Sedangkan pada *posttest* memperoleh nilai rata-rata 36,62 dan standar deviasi 1,927 Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan sebelum dan sesudah di berikan perlakuan. Berdasarkan output test statistics, di ketahui sig-n (2 tailed) bernilai 0,000. Oleh karna itu $0,000 \leq 0,05$ maka hipotesis diterima. Dengan demikian, hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *card sort* terhadap kemampuan literasi membaca anak kelompok B di Tk Pembina Agropolitan

Kata kunci : *Card Sort*, Literasi Membaca, Anak Usia Dini

Abstrak: *The Effect Of Card Sort Learning Media On the Reading Literacy Ability Of Group B Children at Pembina Agropolitan Kindergarten* The purpose of this study was to determine the effect of card sort learning media on the reading literacy ability of group B children at Pembina Agropolitan Kindergarten. The method in this study uses quantitative pre-experimental experiments (*one-group pre test-post test design*) the results of with a sample of 16 children showed a significant change seen from the *pretest* and *posttest* data. this can be seen from the *pretest* data by obtaining an average value 12,62 and standard deviation 1,543 of while the *post test* obtained an average value of 36,62 and standard deviation of 1,927 these results prove that there is a significant effect before and after the treatment. Based on the output test statistics it is known that sig-n (2 tailed) has a value of 0,000 therefore $0,000 \leq 0,05$ the hypothesis is accepted thus the research hypothesis states that there is an effect of the card short learning method on the reading literacy ability of group B children in the Agropolitan

Keywords : *Card Sort*, Literacy, Childhood

© 2022 yenti juniarti, ketut mindi, setiyo utoyo

Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, anak usia dini adalah suatu pembinaan upaya yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Salah satu hal yang bisa di kenalkan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu melalui pendidikan literasi Membaca. Menurut (Widayati et al., 2020; (Arsa et al., 2019) Literasi merupakan tidak hanya elemen kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, memaknai gambar, melek komputer dan berbagai upaya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan hal tersebut dapat di dapatkan dengan cara membaca. Menurut (Ningrum & Abdullah, 2021) Membaca merupakan bukan sekedar mengucapkan kata-kata akan tetapi mendapatkan makna untuk media yang dibaca. Kemampuan berbahasa tulis yang reseptif yang merupakan salah satu cara anak berkomunikasi yang melibatkan kemampuan menerjemahkan simbol verbal (huruf, kata) yang tertulis dengan bahasa pengucapan yang melibatkan pengelihatn pendengaran dengan membaca anak akan memperoleh pengetahuan, informasi dan pengalaman baru berbicara literasi di Indonesia UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua paling bawah soal literasi di dunia artinya Indonesia mengalami ketertinggalan dalam hal literasi hal ini disebabkan oleh rendahnya minat membaca. Menurut data UNESCO minat baca masyarakat Indonesia sangat memperhatikan hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca kebiasaan membaca harusnya ditanamkan sejak dini pada anak yang dapat menggali potensi yang dimiliki oleh anak. Literasi di tingkat pendidikan anak usia dini masih menjadi perbincangan mengenai perlu tidaknya kegiatan membaca diberikan kepada anak usia dini yang mengakibatkan guru masih ragu dalam memberikan kegiatan membaca kepada anak. Anak yang diajarkan membaca sejak dini akan merasa tertekan karna belum siap menerima pembelajaran yang diberikan sedangkan

menurut sebagian para praktisi, pembelajaran terpenting dalam kehidupan diperoleh dari masa kanak-kanak yang paling awal dan membaca merupakan aspek dari kemampuan berbahasa anak yang perlu dikembangkan sejak dini. Perkembangan bahasa pada anak di mulai sejak dalam kandungan terus berkembang hingga lahir dan menjadi dewasa. Kemampuan bahasa anak diperoleh dan dipelajari secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya sebagai alat komunikasi dengan orang lain. Dalam hal ini hubungan bahasa dan literasi sangat penting untuk mengembangkan kemampuan membaca pada anak, akan tetapi literasi pada anak tidak hanya membaca saja tetapi bagaimana anak mampu memahami, mengidentifikasi, interpretasi, mengkomunikasikan dan mengkomputasi penggunaan matrial tercetak atau tertulis. Dalam observasi yang dilakukan di Tk Pembina Agropolitan pembelajaran khususnya kelompok B terdapat 16 anak yang terdiri dari 10 laki-laki dan 6 perempuan, terdapat 4 anak yang sudah bisa membaca dan 12 anak lainnya yang Kemampuannya dalam memahami gambar dan bacaan belum berkembang, belum muncul kemampuan membaca awal, mengenal huruf, pada anak hal ini karena menggunakan media yang di terapkan oleh guru kurang bervariasi. Sehingga ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan literasi membaca pada anak yaitu dengan cara menggunakan media. Menurut (Hamid et al., 2020; Tafonao, 2018) bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Media yang kreatif sangat mempengaruhi minat anak untuk membaca. Inovasi media dan metode pembelajaran sangat penting dalam memecahkan masalah yang ada di sekolah salah satunya dengan metode bercerita yang di kemas dalam bentuk kartu atau dikenal dengan *card sort*. Menurut (Sulaeman & Enawar, 2022; (Izzaty et al., 2020) *card sort* berarti media pembelajaran berupa potongan – potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran *Card sort* atau sering dikenal

dengan mensortir kartu merupakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan maksud mengajak anak untuk menemukan informasi atau fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media *card sort* dalam proses pembelajaran anak usia dini merupakan hal yang baru. Penggunaan media *Card Sort* ini belum diterapkan pada kelompok B di TK Pembina Agropolitan Sehingga dalam hal ini media pembelajaran *Card sort* sangat tepat dilakukan untuk menumbuhkan semangat belajar, dan kemampuan literasi khususnya literasi membaca pada anak. Melalui media pembelajaran *card sort* anak mampu bekerjasama dengan tim dalam memecahkan masalah. Media pembelajaran *card sort* secara tidak langsung melatih kemampuan dasar anak untuk membaca informasi yang ada pada gambar dan berfikir kritis hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya dengan judul “Meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui metode *card sort* oleh Yunita Helza. Maka peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan media pembelajaran *card sort* khususnya kelompok B di Tk Pembina Agropolitan dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Card Sort* Terhadap kemampuan Literasi membaca Anak Kelompok B di Tk Pembina Agropolitan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media pembelajaran *card sort* berpengaruh terhadap kemampuan literasi membaca anak ?” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *card sort* terhadap kemampuan literasi membaca anak kelompok B di Tk Pembina Agropolitan.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen pre-experimental (*one-group pre test-post test disaign*) yang bertujuan untuk melihat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Penelitian ini dilakukan di TK Pembina Agopolitan Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango dan Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Februari sampai 3 Mei 2022. Sempel pada penelitian ini adalah kelomok B sebagai kelas yang berjumlah 16 orang anak. Teknik

pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti agar memperoleh data dokumentasi dan obsevasi penilaian atas pretest (sebelum diberikan perlakuan) dan postest (setelah diberikan perlakuan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

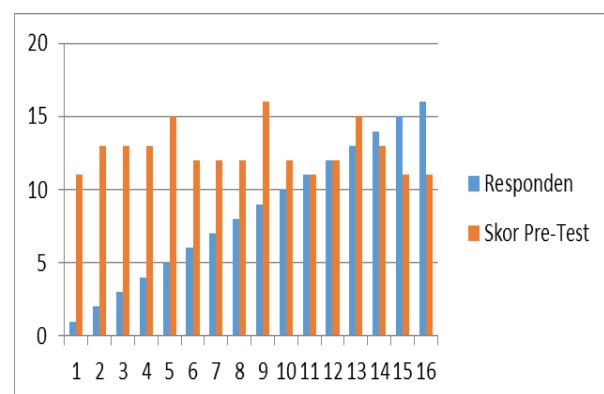
Adapun hasil penelitian yang dilakukan sebelum melakukan treatmen (perlakuan) terlebih dahulu dilakukan *pre-test* atau perlakuan awal untuk mengetahui kemampuan Literasi membaca pada anak kelompok B di Tk Pembina Agropolitan berikut adalah hasil *Pre-test*:

Table 1. Hasil Pre test

	Pre-test
N Valid	16
Mean	12,62
Median	12
Modus	12
Variance	2,38
Range	5
Max	16
Min	11
StDev	1,543

Dari tabel diatas bahwa hasil data *pre-test* sebelum diberikan perlakuan yaitu nilai Maan (M) 12,62, Median (Me) 12, Modus (Mo) 12, Maximum (Max) 16, Minimum (Min) 11 , Range rentang nilai 5 sehingga diperoleh Standar Deviasi (S) adalah 1,543.

t



Grafik 1. Hasil Pre Test

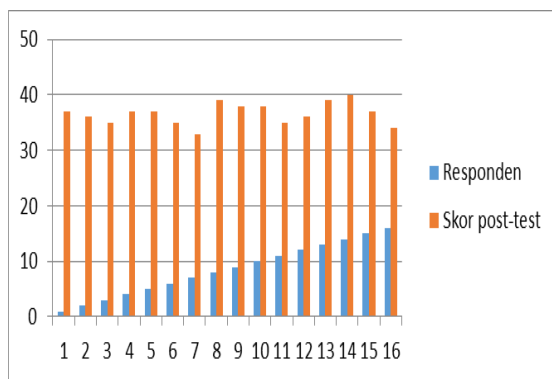
Setelah dilakukan treatmen atau perlakuan maka langkah selanjutnya yang akan di

lakukan yaitu memberikan perlakuan *Pos-test* atau tes akhir dengan jumlah sampel yang sama yaitu 16 orang anak. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Post Test

	Post-test
N Valid	16
Mean	36,62
Median	37
Modus	37
Variance	3,71
Range	8
Max	40
Min	33
StDev	1,927

Tabel di atas merupakan data treatment *Post test* setelah di berikan perlakuan melalui media pembelajaran *Card sort* dengan nilai Mean (X), 36,62 Median (ME) 37, Modus (MO) 37, Minimum (Min) 33, Maximum (Max) 40, Standar Deviasi (S) 1,927



Grafik 2. Hasil Post Test

Dari hasil penelitian menggambarkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *card sort* terhadap kemampuan literasi membaca anak, dapat di lihat dari jumlah nilai yang di peroleh yaitu rata-rata kemampuan literasi membaca adalah 12,62 sedangkan nilai rata-rata kemampuan literasi membaca setelah menggunakan media *card sort* 36,62. Hal tersebut membuktikan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan atau treatment. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media *card sort* yang dilaksanakan kurang lebih 2 bulan dari

bulan Februari sampai April, dimulai dari persiapan yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini peneliti memiliki tujuan untuk melihat pengaruh kemampuan literasi membaca anak kelompok B yang kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu atau *card sort* dimana anak akan diberikan kegiatan untuk memaknai gambar dalam kartu, mendengarkan cerita, mensortir kartu berkomunikasi menggunakan bahasa lisan dan menulis nama/kata. Sebelum melaksanakan treatment/perlakuan peneliti melakukan observasi (pretest) awal untuk melihat kemampuan kemampuan anak dalam literasi membaca terutama dalam kemampuan memahami atau memaknai gambar yang terdapat dalam kartu, Maka dari itu peneliti ingin mengetahui pengaruh kemampuan literasi membaca anak menggunakan media *card sort*.

Penelitian ini di lakukan sebanyak 8 kali treatment pada 6 kali treatment yang berbeda peneliti menemukan anak-anak sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran hal ini karan media yang digunakan berbeda dengan hari-hari sebelumnya. Media kali ini berbentuk kartu yang didalamnya berisi gambar media ini baru pertama kali anak jumpai selama proses pembelajaran disekolah. anak-anak penasaran dengan kartu yang mereka pegang sehingga ada yang, membolak-balikan kartu dan bahkan sampai merobek kartu yang dipegangnya untuk mencari jawaban apa sebenarnya maksud dari kartu yang mereka pegang mengapa kartu yang mereka pegang tidak ada yang sama, dari rasa keingin tahaun anak terhadap kartu yang mereka pegang menurut (Rohmah et al., 2019) ingin tahu merupakan titik awal pengetahuan yang dimiliki oleh manusia. Rasa ingin tahu terjadi karna anak menganggap bahwa sesuatu yang di pelajari merupakan hal yang baru yang harus diketahui untuk menjawab ketidak tahaunya. Ini Merupakan emosi alami yang ada pada diri manusia yang mana adanya keingian untuk menyelidiki dan mencari tahu lebih dalam suatu hal yang dipelajarinya. Hal ini rasa ingin tahu akan membuat anak semakin terus menerus mencari tahu mengenai apa yang tidak anak ketahui, dengan mencari tahu anak akan banyak mendapatkan informasi serta ilmu

yang baru dan menambah wawasan yang di miliki oleh anak. Dan dengan adanya kartu ini anak semakin penasaran dan mulai berfikir untuk memahami maksud dari kartu tersebut. Pada treatment yang dilakukan kemampuan anak dalam memaknai gambar pada kartu berkembang sesuai yang di harapkan anak mampu mengkomunikasikan dengan bahasa lisan dan memiliki kosa kata yang cukup karna kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyenangkan dengan menggunakan media card sort

Pada salah satu treatment motivasi belajar anak meningkat secara signifikan hal ini karna media pembelajaran yang baru membuat anak sangat bersemangat hal ini merupakan Emosi yang di alami anak didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Nurjannah, 2017) kemampuan anak dalam mengetahui emosinya, anak-anak sudah mampu mengetahui bahwa ia sedang marah, sedih senang. Oleh karena itu ada anak yang memang tidak suka di ganggu pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kesenangan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran karna kartu yang mereka pegang berisi gambar yang menarik dan Cerita yang dibacakan merupakan cerita yang berisi pesan moral.

Hal ini di dukung (BPMR, 2022) saat mendengarkan cerita/dongeng anak-anak mengidentifikasikan dirinya sebagai tokoh yang ada pada kartu yang mereka pegang, anak turut merasakan kesenangan petualangan ketegangan atau fantasi. Benar saja sebelum kegiatan pembelajaran di mulai anak akan memilih sendiri kartu yang mereka sukai untuk menjadikan dirinya tokoh dalam sebuah cerita anak semakin aktif dalam proses pembelajaran selain itu banyak perubahan yang di alami oleh anak antara lain anak datang lebih awal, fokus anak terlatih, lebih percaya diri dan sabar menunggu giliran, dan berani untuk tampil di muka kelas. Kesenangan pada saat mendengarkan cerita akan menumbuhkan perilaku membaca pada anak khususnya membaca situasi yang dialami saat ini khususnya dalam gambar dan kesiapan anak untuk menerima informasi akan mempermudah pencernaan kata yang akan di sampaikan hal ini di perkuat oleh teori yang di kemukakan (Syafitri et al., 2021) dalam berfikir juga termuat kegiatan meragukan dan memastikan, merancang, menghitung,

mengukur, mengevaluasi, membandingkan, menggolongkan memilah-milah atau membedakan, menghubungkan, melihat kemungkinan yang ada, membuat analisis dan sintesis menalar dan menarik kesimpulan dari premis-premis yang ada menimbang dan memutuskan.

Pada salah satu treatment peneliti menemukan anak yang sering menganggu temanya pada saat kegiatan pembelajaran, hal ini disebabkan oleh rasa cepat bosan yang di miliki oleh anak sehingga muncul keinginan mengajak teman lainnya bercerita dan bermain dalam kegiatan pembelajaran dan membuat anak-anak lain yang ada di dekatnya merasa terganggu dan membuat suasana kelas menjadi kacau. Hal ini disebabkan oleh kurangnya dorongan positif dari guru dan perhatian pada anak, guru memiliki peranan penting dalam proses kegiatan pembelajaran hal ini didukung oleh hasil penelitian (Pitaloka et al., 2021) peran guru sangat di butuhkan untuk mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang menyenangkan aktif dan memungkinkan anak berprestasi secara maksimal.

Dengan adanya media card sort merupakan media yang bisa digunakan oleh guru untuk mengajak anak untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran agar anak tidak cepat merasa bosan salah satunya dengan media *card sort* hal ini agar anak mampu kerjasama dengan teman, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan khususnya dalam literasi membaca, melatih kemampuan anak dalam berkomunikasi dalam bahasa lisan ini dilakukan dengan menyenangkan hal ini akan membuat anak aktif dalam setiap kegiatan hal ini di dukung oleh penelitian (Bawanti et al., 2019) stimulasi yang diberikan dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan saat proses pembelajaran berlangsung akan membuat anak semakin mudah dalam membaca kata atau pun gambar. Selain itu guru harus menjadi pembimbing dan fasilitator anak dalam pembelajaran agar anak tidak jenuh selama proses belajar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan, terdapat pengaruh media pembelajaran *Card Sort* terhadap kemampuan literasi membaca anak kelompok

B di Tk Pembina Agropolitan . Hal ini dilihat dari hasil data *Pre-test* dan *Post-test*. Data *Pre-test* menunjukkan skor tertinggi 11 dengan skor terendah 16 setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata-rata 12,62 dengan standar deviasi 1,543 sedangkan pada data *Post-test* menunjukkan skor tertinggi 40 dan skor terendah 33. Setelah dilakukan analisis data maka nilai rata-rata pada *Post-test* 36,62 dan standar deviasi 1,927 hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel pada penelitian ini memperoleh peningkatan dari tes pertama hingga tes terakhir

DAFTAR PUSTAKA

- Arsa, D., Atmazaki, A., & Juita, N. (2019). Literasi Awal pada Anak Usia Dini Suku Anak Dalam Dharmasraya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.159>
- Bawanti, N. M. D. C., Tegeh, I. M., & Suwatra, I. W. (2019). Hubungan Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS. *International Journal of Elementary Education*. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19449>
- BPMR, I. (2022). Dongeng Anak Nusantara Radio Edukasi (Re) Sebagai Media Untuk Penanaman Karakter Bangsa. *Jurnal Teknodik*. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.29>
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2020). Media pembelajaran. In *Media pembelajaran*.
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (2020). Peran Model Pembelajaran Think Pair And Share (Tps) Berbantuan Media Card Short Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Syahril*.
- Ningrum, W. R., & Abdullah, S. M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Anak Usia Dini Melalui Aplikasi
- “Y.” *Proceeding Prosiding Conference Of Elementary Studies*.
- Nurjannah, N. (2017). Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.141-05>
- PERMEN 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Pitaloka, D. L., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>
- Rohmah, S., Hana, S., & Nafiqoh, H. (2019). Efektivitas Rasa Ingin Tahu (Kuriositas) Anak Usia Dini Melalui Edutainment Dengan Metode Sains Sederhana. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*. <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i5.p237-242>
- Sulaeman, A., & Enawar, E. (2022). The Effect Of The Use Of Image Card Media On Short Story Writing Ability. *Journal of English Language and Literature (JELL)*. <https://doi.org/10.37110/jell.v7i1.139>
- Syafitri, E., Armanto, D., & Rahmadani, E. (2021). AKSIOLOGI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS (Kajian Tentang Manfaat dari Kemampuan Berpikir Kritis). *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*. <https://doi.org/10.54314/jssr.v4i3.682>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Widayati, J. R., Safrina, R., & Supriyati, Y. (2020). Analisis Pengembangan Literasi Sains Anak Usia Dini melalui Alat Permainan Edukatif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.692>

